

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

1. Sejarah Rumah Sakit

Sejarah RS Panti Nugroho bermula dari awal berkarya di Rumah Sewaan milik Lurah Pakem pada tahun 1968. Dari kegiatan tersebut muncul gagasan dari Romo Kijm untuk membangun bangunan agar menjadi lebih besar yaitu Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan dengan bantuan dana dari CEBEMO, yang didukung oleh Romo Rommens. Dukungan tersebut berupa bantuan sebidang tanah seluas 3.980 m², yang diperoleh dari Yayasan PAPA MISKIN.

Tahun 1972 pemberkatan dilakukan oleh Mgr. Kardinal Julius-Darmoatmojo, RB – BP Panti Nugroho yang didukung oleh dua tenaga perintis yaitu Sr. Yulia dan Sr. Cecilio. Pengembangan selanjutnya dengan diperbantuannya tenaga medis dari RS Panti Rapih untuk mengelola RS secara profesional.

Tahun 1994 rumah sakit berpartisipasi dengan program pemerintah seperti melaksanakan RB Sayang Bayi, Posyandu, UKS, dll. Pada tahun 1996 RB – BP Panti Nugroho berhasil meraih penghargaan sebagai juara I RB Sayang Bayi Swasta Tingkat II Kabupaten Sleman dan Juara I RB Sayang Bayi Swasta Provinsi DIY. Tanggal 2 Maret 1999 status RB – BP ditingkatkan menjadi RS Panti Nugroho. Sejak tanggal 31 Mei 1999, pemberkatan dan peresmian dilakukan oleh Uskup Agung Semarang Mgr. Ign. Suharyo, Pr dan Sri Sultan Hamengku Buwono X.

3. Visi dan Misi Rumah Sakit

a. Visi Rumah Sakit

Rumah Sakit Panti Nugroho memperjuangkan nilai-nilai humanistik, yaitu keberpihakan kepada mereka yang sakit, dengan semangat cinta kasih dan iman kristiani.

b. Misi Rumah Sakit

- 1) Rumah Sakit Panti Nugroho dengan tulus akan memberikan pelayanan secara holistik dan berkesinambungan untuk mengupayakan kesembuhan, disertai upaya promosi kesehatan dan pecegahan sakit kepada masyarakat.
- 2) Rumah Sakit Panti Nugroho akan memberikan pelayanan kesehatan dan pendukung lain yang terkait secara memuaskan, bermutu, profesional dan terjangkau
- 3) Rumah Sakit Panti Nugroho menempatkan seluruh karyawan sebagai modal yang sangat berharga dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pendukung lain yang terkait. Kepada mereka akan diberikan perhatian yang sebaik-baiknya berupa peningkatan kesejahteraan, pengetahuan, keterampilan, kenyamanan kerja dan jenjang karier.
- 4) Rumah Sakit Panti Nugroho meletakkan kebersamaan sebagai landasan bagi seluruh kegiatan pelayanan kesehatan. Untuk itu, seluruh karyawan dituntut selalu menjalin kerjasama yang baik, jujur, ramah dan hormat kepada pemilik/Yayasan Panti Rapih, unit karya dalam Yayasan Panti Rapih, pasien, rekanan dan semua pihak yang terkait

4. Jenis Pelayanan Rumah Sakit

a. IGD

Instalasi Gawat Darurat RS Panti Nugroho melayani kasus kasus gawat darurat seperti pada kasus :

- 1) Kasus Jantung
- 2) Kasus Saraf
- 3) Kasus Penyakit Dalam

- 4) Kasus Anak
- 5) Kasus Kebidanan dan Kandungan

b. Laboratorium

c. Fisioterapi

Tindakan Fisioterapi meliputi:

- 1) Infra Merah
- 2) SWD/MWD
- 3) Elektrikal Stimulasi
- 4) *Ultra Sonic*
- 5) TENS
- 6) *Massage*
- 7) Manual terapi

d. Kamar Operasi

Fasilitas:

- 1) Kamar Bedah Mayor
- 2) Kamar Bedah Minor
- 3) Ruang Persiapan Operasi
- 4) Ruang Pemulihan
- 5) Ruang Tunggu

Jenis Operasi Dan Tindakan:

- 1) Bedah Umum
- 2) Bedah Syaraf
- 3) Bedah Urology
- 4) Endoscopy Urologi
- 5) Bedah Obstetri dan Gynecologi
- 6) Bedah Mata
- 7) Bedah THT
- 8) Bedah Tulang
- 9) Layanan Unggulan
- 10) Penanganan kelainan Prostat
- 11) Pengangkatan batu pada saluran kemih

- 12) Pengangkatan batu pada kandung kemih
- 13) Sistoskopi untuk memeriksa kandung kemih

e. *Home Care*

f. *Pastoral Care*

Pelayanan yang diberikan meliputi:

Pendampingan :

- 1) Pelayanan pra operasi, dan pasca operasi,
- 2) Pendampingan dan konseling

Pewartaan:

- 1) Siaran Audio
- 2) Poster Dinding
- 3) Pelayanan Sakramen:

Permandian

- 1) Tobat
- 2) Ekaristi
- 3) Orang sakit

g. Radiologi

Macam pemeriksaan yang dapat dilakukan

- 1) CT Scan kepala Abdomen
- 2) Vertebra/Tulang belakang
- 3) Thorax
- 4) USG (*Ultra Sonografi*)

Pemeriksaan yang dapat dilakukan dengan USG:

- a) USG Abdomen
- b) USG Kandungan
- c) USG *Mammae*/payudara
- d) USG Testis
- e) USG *Thyroid*/kelenjar gondok
- f) USG *Doppler/Colour* pembuluh darah

B. HASIL

1. Analisis Map Rekam Medis di RS Panti Nugroho

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang sudah dilakukan perancang pada tanggal 19 Juni 2017, kebijakan terkait penggunaan dan pengisian map rekam medis di RS Panti Nugroho belum ada secara khusus, namun penjelasan terkait rekam medis sudah menjadi satu bagian dengan kebijakan terkait pengelolaan dan pelayanan rekam medis nomor RSPN/01/SK.184/2015 yang menjelaskan tentang dasar hukum rekam medis.

Tabel 4.2 Hasil *Check List* Observasi

No	Prinsip Desain Formulir	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Adakah kebijakan yang mengatur tentang penggunaan map rekam medis?		√	Kebijakan yang mengatur tentang penggunaan map rekam medis secara khusus belum ada. Akan tetapi, kebijakan yang menyatakan jenis dan isi rekam medis dijelaskan pada bagian pengelolaan dan pelayanan rekam medis.
2.	Adakah kebijakan yang mengatur tentang cara pengisian map rekam medis?		√	Kebijakan yang mengatur tentang cara pengisian map rekam medis secara khusus belum ada. Akan tetapi, kebijakan yang menyatakan jenis dan isi rekam medis dijelaskan pada bagian pengelolaan dan pelayanan rekam medis.

Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara yang sudah dilakukan bersama dengan tiga responden yang merupakan petugas rekam medis yang bertanggung jawab di bagian *filing*. Pernyataan dari ketiga responden tersebut kemudian dilakukan keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi

sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan kepala rekam medis di RS Panti Nugroho. Berikut kutipan wawancara tersebut (*Coding 1 dan Coding 2*).

Coding 1

Kalau disini ada. Kalau disini ada.

Responden B

Kalau untuk kebijakan map rekam medis sendiri belum ada tapi sudah tercantum dalam di kebijakan aaa...tentang pelayanan dan pengelolaan rekam medis.

Triangulasi Sumber

Coding 2

Cara pengisiannya ada.

Responden B

Untuk kebijakan tentang map rekam medis memang belum ada sendiri tapi karena memang sudah tersusun secara langsung di satukan jadi satu dengan kebijakan pelayanan sama pengelolaan jadi olah data maksudnya bukan olah data sih, pengelolaan unit rekam medis jadi termasuk formulir termasuk map nanti jadi satu di situ. Untuk pengisian sih belum ada sih baru ada pengisian tentang formulir aja jadi untuk pengisian tentang map rekam medis sendiri kita masih berdasarkan undang undang dan dari tempat temen temen dari rekam medis aaa...karena emang udah secara awal sudah bisa mempelajari tentang pengisian jadi langsung aja ndak ada kebijakan tersendiri dan untuk panduannya sendiri.

Triangulasi Sumber

Berikut ini map rekam medis yang saat ini digunakan di RS Pantu Nugroho:

PASIEH INI ANGGOTA MDC RSPN DAN BERLAKU SAMPAI DENGAN

YAYASAN PANTI RAPIH
RS PANTI NUGROHO
 Alamat: Jl. Kallimang Km. 17 Yogyakarta 55382 Telephone: (0271) 881136, 887251, 887234 Fax: (0271) 887233

STATUS REKAM MEDIS

NAMA PASIEN :
 Nomor RM :
 Nomor Registrasi:

RAHASIA

1.

2.

3.

4.

5.

PERHATIAN

- STATUS REKAM MEDIS INI TIDAK DIPERKENANKAN DIBAWA KELUAR DARI RSPN, YOGYAKARTA.
- SETELAH SELESAI DIPERGUNAKAN SEGERA DIKEMBALIKAN KE UNIT REKAM MEDIS. UNIT KERJA LAIN/ UNIT TERKAIT TIDAK DIPERKENANKAN MENYIMPAN STATUS REKAM MEDIS - KARENA AKAN BERAKIBAT MENGHAMBAT SISTEM RETRIVAL REKAM MEDIS.
- STATUS REKAM MEDIS INI TIDAK DIPERKENANKAN DIBAWA OLEH PASIEN, PIHAK KELUARGA PASIEN SERTA PIHAK KETIGA.

NO. RM

Gambar 4.2 Map Rekam Medis RS Pantu Nugroho

Map rekam medis yang digunakan saat ini di RS Pantu Nugroho perlu dilakukan redesain (**Coding 12**). Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh kepala rekam medis di RS Pantu Nugroho.

Coding 12

Perlu sih karena ini kan ada beberapa item yg menurutku nggak usah ditulis terus ada *font* yg perlu di perbesar atau diperkecil gitu biar keliatan. Kayak namanya kurang gede sih kalau menurutku, terus sama nomor nomornya juga kurang gede, kayak gini gini kan sebenarnya nggak gitu penting penting amat jadi dikecilin juga gapapa, sama ini juga pasien anggota ini juga gapapa. Terutama bahannya kalau kamu punya usul bahan yang *everlasting* yang nggak gampang rapuh.

Responden C

Aaaa...untuk desain map rekam medis sendiri saat ini memang sangat perlu untuk dilakukan ulang ataupun direvisi karena aaa....map berkas rekam medis yang saat ini aaa....tingkat mungkin ketebalan-ketebalan berkasnya ataupun itu masih kurang jadi masih perlu direvisi lagi dan mungkin diterapkan untuk yang lebih terbaru karena sesuai standar rekam medis kan harus aaa...tebal dan bisa memuat aaa....isi formulir itu sendiri.

Triangulasi Sumber

Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis di rumah sakit, penggunaan map rekam medis sangatlah penting, karena map rekam medis yang baik dapat mendukung kontinuitas dokumentasi klinis yang baik pula (*Coding 5*).

Coding 5

Penting. Alasannya kalau misal cuma berkas ajakan aaa...bisa tercecer terus kalau ada mapnya kan dijadiin satu ada identitasnya juga setiap pasien.

Responden B

Penting mbak, karena dapat melidungi formulir-formulir itu.

Triangulasi Sumber

Penggunaan map rekam medis di RS Panti Nugroho saat ini memiliki bentuk layout *potrait*. Dengan menggunakan bentuk layout saat ini menurut petugas rekam medis, sudah memudahkan petugas dalam melakukan kegiatan pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis, karena penyimpanan dokumen rekam medis saat ini menggunakan sistem penjajaran *Straight Numbering Filing System*, yang sudah urut dan beberapa dokumen rekam medis sudah terdapat kode warna pada tepi dokumen rekam medis (*Coding 9*).

Tabel 4.3 Hasil *Check List* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah bentuk map dapat memudahkan petugas dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis?	√		Bentuk <i>potrait</i> map rekam medis yang digunakan saat ini dapat memudahkan petugas dalam melakukan kegiatan pengambilan dan penyimpanan dokumen dikarenakan pada sebagian sisi map rekam medis sudah terdapat kode warna. Namun untuk berkas yang lainnya, juga ada yang belum terdapat kode warna.

Coding 9

Sangat mudah karena aaa...mapnya warna sama tapi ada warnanya yang beda beda sendiri.

Responden A

Kalau untuk pengambilan sudah karena sudah ada kode warnanya.

Triangulasi Sumber

Namun map rekam medis yang saat ini digunakan memiliki kekurangan. Kekurangan map yang digunakan saat ini belum memiliki bahan yang tebal dan awet. Hal itu terbukti dari beberapa dokumen rekam medis yang mudah sobek, sehingga perlu di selotip untuk menghindari formulir agar tidak tercecer (**Coding 6**).

Tabel 4.4 Hasil *Check List* Studi Dokumentasi

No	Prinsip Desain Formulir	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah bahan yang digunakan sudah sesuai standar?		√	Map rekam medis yang digunakan di RS Panti Nugroho saat ini menggunakan kertas <i>ivory</i> warna hijau muda.
2.	Apakah bahan yang digunakan sudah tebal dan awet?		√	Kertas yang digunakan saat ini belum tebal dan awet. Sehingga dalam penggunaannya map cenderung mudah sobek. Terbukti terdapat beberapa map rekam medis yang sudah sobek, sehingga perlu di selotip untuk menghindari formulir agar tidak tercecer.

Coding 6

Kalau tebalnya belum aaa..... itu kertasnya sudah tebal. Tapi kan mungkin aaaa....Kekurangannya dalam nganu tempatnya di rak mungkin terlalu tebal jadi kita kalau masukin tinggal masuk jadi mudah le robek.

Responden A

Untuk bahan yang digunakan saat ini ssss..... aaaa... untuk standarnya si sudah standar untuk ketebalannya sih masih kurang dan mungkin untuk desainnya kita sekarang ini membutuhkan yang sudah tertata ataupun sudah tersusun jadi sudah dibedakan antara map dan isinya.

Triangulasi Sumber

Berikut ini aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi map dokumen rekam medis yang saat ini digunakan di RS Pantu Nugroho:

a. Aspek Anatomi

1) *Header and Footer*

Tabel 4.5 Aspek Anatomi: Header and Footer Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Pantu Nugroho
1	<i>Header and Footer</i>	Terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit

Komponen *header and footer* pada map rekam medis RS Pantu Nugroho berupa: logo rumah sakit, nama yayasan sarana pelayanan kesehatan, identitas sarana pelayanan kesehatan, alamat, nomor telepon, *faximile* rumah sakit. Berikut ini *Header and Footer* map rekam medis RS Pantu Nugroho.



Gambar 4.3 Komponen *Header and Footer* Map Rekam Medis RS Pantu Nugroho

Berdasarkan gambar diatas, komponen *header and footer* pada map Rekam Medis RS Pantu Nugroho terdiri dari nama Yayasan Pantu Rapih, Nama RS Pantu Nugroho, Alamat rumah sakit, Nomor telepon yang dapat dihubungi dan Nomor *Faximile* rumah sakit. Berikut ini hasil wawancara terkait penggunaan *header and footer* pada map rekam medis RS Pantu Nugroho (**Coding 15a.1**).

Coding 15a.1

Ya penting soalnya kan nyangkut iden....identitas pasien, identifikasi pasien.

Responden A

A...untuk seberapa pentingnya sih harus penting karena a...untuk membuktikan bahwa map itu bukan untuk digunakan sembarangan orang ataupun diletakan di sembarang tempat karena itu kan hanya karena itukan isinya penting sekali karena data pasien dan mungkin data riwayat pasien juga.

Triangulasi Sumber

2) *Introduction*

Tabel 4.6 Aspek Anatomi: *Introduction* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho
1	<i>Introduction</i>	Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Status Rekam Medis”

Komponen *introduction* pada map rekam medis RS Panti Nugroho berupa judul yang menyatakan “Status Rekam Medis” pada sampul map rekam medis. Berikut ini *introduction* map rekam medis RS Panti Nugroho.



Gambar 4.4 Komponen *Introduction* Map Rekam Medis RS Panti Nugroho

Berikut ini hasil wawancara terkait alasan penggunaan judul pada sampul map rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 15b.1**).

Coding 15b.1

Alasannya biar tau kalau itu status pasien.

Responden A

A...status rekam medis itu memberikan arti agar kayak ciri ciri khas dari rekam medis itu kan map rekam medis dibuat untuk bisa menyimpan data-data pasien baik itu data pribadi maupun data riwayat penyakit atau golongan penyakit yang diderita pasien. Jadi karena

penyimpanannya di rekam medis walaupun milik rumah sakit dan milik pasien tetap pengelolaannya juga rekam medis jadi perlu sekali diberi nama atau diberi label status rekam medis untuk membuktikan bahwa itu a....data rekam medis.

Triangulasi Sumber

3) *Body*

Tabel 4.7 Aspek Anatomi: *Body* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho
1	<i>Body</i>	Terdapat beberapa item yang menunjukkan <i>body</i> atau isi dari map rekam medis

Komponen *body* pada map rekam medis RS Panti Nugroho berupa identitas pelayanan kesehatan, tulisan rahasia, nama pasien, dan nomor rekam medis. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, beberapa *item* tersebut perlu dicantumkan pada sampul depan map karena hal tersebut sangat penting (*Coding 15c.1*).

Coding 15c.1

Untuk misalkan kayak informasi seperti tentang identitas sarana pelayanan kesehatan itu harus ya karna itu kan berkas rekam medisnya panti nugroho, nama pasien juga perlu, nomor rekam medis juga perlu.

Responden C

Itu perlu, jadi dalam arti kalau ada kita kehilangan berkas itu tanpa disengaja ataupun disengaja itu udah ada tertera jadi alamat lengkap sesuai dengan nama rumah sakit ataupun a...harus ada data-data terperinci dalam arti kalau hilang bisa dikembalikan lagi kesini, jadikan ada nomor telepon dan sebagainya jadi tetap perlu nama juga. Nama si kalo itu dalam lingkup rumah sakit lah dalam arti hilangnya bukan di...dilingkup rumah sakit bisa dilacaklah jadi bisa kembali ke rekam medis, tapi kalo hilangnya diluar tanggungan rumah sakit ataupun nanti dibawa pasien atau bagaimana otomatis pasienitu sendiri kan pasien akan kembali ke sini untuk bisa mengembalikan.

Triangulasi Sumber

4) Fonts

Tabel 4.8 Aspek Anatomi: *Fonts* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Pantii Nugroho
1	<i>Fonts</i>	Menggunakan jenis <i>font Times New Roman</i> . Dengan ukuran <i>font</i> 14-18.

Komponen *fonts* pada map rekam medis RS Pantii Nugroho menggunakan jenis *fonts Times New Roman*, dengan ukuran *fonts* sekitar 14-18. *Fonts* yang digunakan tidak ada variasi dan seragam. Berikut adalah kutipan wawancara yang sudah dilakukan (**Coding 15d.2**).

Coding 15d.2

Untuk penggunaan *font* itu juga harus mempe....e....memperhatikan fungsi dari tulisannya sendiri ya seperti ketebalan trus miring, a..di *underline* itu juga a...mempengaruhi informasinya kalo judul harus pake *font* yang gede.

Responden C

Kalau saat ini sudah memenuhi standar kalau menurut saya sih, karena itu digunakan di setiap rumah sakit *font*-nya seperti itu jadi tidak melebihi ataupun mengurangi dan memvariasikan huruf-huruf yang ada.

Triangulasi Sumber

Menurut petugas rekam medis, penggunaan jenis huruf dengan memperhatikan ketebalan dalam penulisan pada sampul map rekam medis dapat mempengaruhi kejelasan informasi yang ditampilkan pada sampul map rekam medis (**Coding 15d.1**).

Untuk penggunaan *font* itu juga harus mempe....e....memperhatikan fungsi dari tulisannya sendiri ya seperti ketebalan trus miring, a..di *underline* itu juga a...mempengaruhi informasinya kalo judul harus pake *font* yang gede.

Responden C

Iya, kalau *font*....*font* huruf ya? *Font* huruf itu dibuat a...agar terlihat sama jelas walaupun nanti kecil kecil kan nggak terlihat tulisannya paling nggak-kan *font*-nya diatas dua puluh *font*.

Triangulasi Sumber

5) Ruler

Tabel 4.9 Aspek Anatomi: *Ruler* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Pantii Nugroho
1	<i>Ruler</i>	Terdapat <i>ruler</i> dalam map yang berfungsi sebagai batas tegas untuk membantu dalam pengisian dan pemisah antara satu item dengan item yang lain.

Komponen *ruler* pada map rekam medis RS Pantii Nugroho tetap digunakan untuk mengetahui batas tegas dalam pengisian setiap *item* pada sampul map rekam medis. Penggunaan *rules* tersebut terdapat pada pengisian nama pasien, nomor rekam medis, dan nomor registrasi. Berikut adalah komponen *rules* pada sampul map rekam medis.

Gambar 4.5 Komponen Ruler Map Rekam Medis RS Pantii Nugroho

Manfaat penggunaan *rules* dalam pengisian *item* pada sampul map rekam medis juga disampaikan oleh petugas rekam medis berdasarkan wawancara yang sudah dilaksanakan (**Coding 15e.1**).

Coding 15e.1

Lumayan si kan kalo ada pengisian berkas misalkan apa nama, nomer, nomer register itu juga udah ada bates ruasnya jadi untuk memperjelas pengisian itemnya, jadi nggak kemana mana.

Responden C

Itu untuk batasnya saya kira masih sesuai standar sih, karena kan sudah di...mungkin dari pembuatnya atau pendisannya sudah dirancang sedemikian rupa jadi tidak melebihi ataupun mengurangi garis yang ada.
Triangulasi Sumber

6) *Borders*

Tabel 4.10 Aspek Anatomi: *Borders* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho
1	<i>Borders</i>	Tidak terdapat <i>borders</i> dalam map rekam medis

Komponen *borders* pada map rekam medis RS Panti Nugroho yang digunakan saat ini belum ada (*Coding 15f.1*).

Coding 15f.1

Kalo alesannya kenapa nggak pake *border* nggak tau ya, soalnya itukan bikinnya dari dulu, tapi kalo memang belum diperlukan kayak misalkan sebenarnya udah jelas gitu bates-batesannya jadi nggak usah ada *bordernya*.

Responden C

Untuk garis tepi mungkin dari desain yang dulu masih belum diperlukan atau bagaimana, jadi nanti yang jelas ada usulan atau penggantian yang baru akan kita usahakan atau a...kita rencanakan untuk diusulkan ada atau tidaknya.

Triangulasi Sumber

b. Aspek Fisik

1) Bahan

Tabel 4.11 Aspek Fisik: Bahan Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho
1	Bahan	Menggunakan kertas BC dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya

Komponen bahan yang digunakan dalam membuat map rekam medis di RS Panti Nugroho menggunakan kertas BC. Ketahanan penggunaan bahan map yang digunakan saat ini cenderung masih mudah sobek dan belum awet (*Coding 16a.1*).

Coding 16a.1

Kalo untuk bahan ini nggak tebal dan nggak awet ya karna misalkan keliatan juga kan permasalahannya kalo ini sering banget robek, trus sering banget kalo kena dikit disentuh dikit itu sering banget robek trus basah gitu.

Responden C

Untuk map, map saat ini yang masih kita gunakan menurut saya belum sesuai standar ataupun masih belum bisa dikatakan tebal karena masih rawan untuk sobek dan masih rawan untuk bisa ya dalam arti sobek itulah dan warnanya bisa berubah.

Triangulasi Sumber

2) Warna

Tabel 4.12 Aspek Fisik: Warna Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho
1	Warna	Warna map rekam medis yang digunakan berwarna hijau muda

Komponen warna pada map rekam medis di RS Panti Nugroho adalah warna hijau. Alasan pemilihan warna hijau pada map rekam medis karena warna tersebut dinilai lebih terang dan lebih mudah untuk membedakan dengan warna map yang lain (**Coding 16b.1**).

Coding 16b.1

Lebih mudah, lebih jelas maksudnya itukan lebih cepet untuk kita membedakan warna yang lain.

Responden B

Warna yang kita gunakan si kita pakai a..sebagai warna yang agak terang si ya karena sebagian membuktikan ataupun membedakan dengan map map yang lain agar tidak tertukar.

Triangulasi Sumber

3) Ukuran

Tabel 4.13 Aspek Fisik: Ukuran Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho
1	Ukuran	Bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini berbentuk <i>vertical</i> dengan ukuran lebar = 25 cm dan tinggi = 32.2 cm

Ukuran map rekam medis yang digunakan saat ini berdasarkan wawancara yang sudah dilaksanakan oleh perancang dengan petugas rekam medis sudah dapat melindungi isi formulir rekam medis. Bentuk map yang digunakan saat ini memiliki *layout* dengan bentuk *potrait* (*vertical*) yang mendukung sistem penjajaran *Terminal Digit Filing System* (**Coding 16c.1**).

Coding 16c.1

Kalo buat ukuran sebenarnya ukurannya si udah melindungi formulir rekam medis si, karna yang paling gede gak segede itu sebenarnya, eh ada deng yang gede cuman masih bisa kita siasati juga untuk dilipet.

Responden C

Ukuran map, ukuran map yang sekarang ini saya kira masih kurang dalam arti belum sesuai standar si karena di apa namanya dalam arti a...penempatannya juga a...untuk berkas-berkas map yang juga tebal-tebel masih kurang ataupun masih sobek dan juga untuk a...ukurannya masih tidak sesuai dengan kertas, jadi kan lebih kebanyakan kan sering labih lebih panjang formulirnya daripada mapnya gitu.

Triangulasi Sumber

4) Ketebalan

Tabel 4.14 Aspek Fisik: Ketebalan Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho
1	Ketebalan	Dengan menggunakan kertas <i>ivory</i> , ketebalan map rekam medis yang digunakan saat ini tipis dan cenderung mudah sobek

Ketebalan map rekam medis yang digunakan saat ini disesuaikan dengan kertas yang digunakan, dan kertas yang digunakan saat ini cenderung mudah sobek (**Coding 16d.1**).

Coding 16d.1

Bahannya makanya tadi udah aku bilang kalo bahannya udah harus tebal dan ketebalannya mapnya yang cocok si kalo tebalnya si tebal tebal dari yang sekarang, dua kali lebih tebalnya dari sekarang sama yang penting ada pelapis minyaknya si gitu.

Responden C

Belom.

Triangulasi Sumber

c. Aspek Isi

1) Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.15 Aspek Isi: Identitas Saryankes Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho
1	Identitas sarana pelayanan kesehatan	Sudah mencantumkan identitas sarana pelayanan kesehatan yang meliputi: nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit

Komponen identitas sarana pelayanan kesehatan yang dicantumkan yaitu: logo rumah sakit, nama yayasan tumah sakit, nama sarana pelayanan kesehatan, alamat, nomor telepon, dan *faximile* rumah sakit. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan petugas, terdapat beberapa *item* yang perlu ditambahkan pada sampul map, seperti keterangan alergi dan catatan penting (**Coding 17a.1**). Berikut ini gambar identitas sarana pelayanan kesehatan pada sampul map rekam medis:



Gambar 4.6 Komponen Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Coding 17a.1

Ehm...perlu yang ditambahin itu tadi lo, catatan penting.

Responden A

Ndak ada sih.

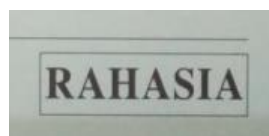
Triangulasi Sumber

2) Tulisan Rahasia

Tabel 4.16 Aspek Isi: Tulisan Rahasia Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho
1	Tulisan rahasia	Sudah dicantumkan tulisan "RAHASIA" pada map rekam medis

Keterangan rahasia pada sampul map rekam medis ini berperan sangat penting karena dapat menunjukkan bahwa map tersebut berisi formulir-formulir riwayat pemeriksaan pasien yang bersifat rahasia (*Coding 17b.1*). Berikut ini tulisan rahasia pada sampul map rekam medis:



Gambar 4.7 Tulisan Rahasia pada Sampul Map Rekam Medis

<p>Coding 17b.1 Sangat penting.</p>	Responden B
--	-------------

<p>Sangat penting jadi karena sudah ada tulisan itu otomatis akan orang yang tidak tau tentang rekam medis ataupun belum pernah melihat status rekam medis diharapkan bisa menegrti kalau berkas itu penting.</p>	Triangulasi Sumber
---	--------------------

3) Nama Pasien

Tabel 4.17 Aspek Isi: Nama Pasien Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho
1	Nama pasien	Sudah tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien

Tersedia ruang atau tempat untuk mengisi *item* nama pasien pada map rekam medis, karena pengisian nama pasien masih dilakukan secara manual (*Coding 17c.1*). Berikut penulisan nama pasien pada sampul map rekam medis.



Gambar 4.8 Penulisan Nama Pasien Sampul Map Rekam Medis

<p>Coding 17c.1</p>

Terus untuk nama pasien, penulisan nama pasien itu cukup luas si sebenarnya panjangnya kan masih bisa kan ada aturannya kan maks, minimalnya kan dua, kalo untuk dua ke atas si masih bisa.

Responden C

Untuk nama pasien yang saat ini sudah sesuai, cuman nanti kalau ada penambahan ataupun pembaharuan map kita sesuaikan lagi

Triangulasi Sumber

4) Nomor rekam medis

Tabel 4.18 Aspek Isi: Nomor Rekam Medis Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho
1	Nomor rekam medis	Sudah tersedia kolom untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian

Pengisian nomor rekam medis pada map rekam medis dilakukan sebanyak tiga kali. Namun dalam penyediaan kolom pengisiannya sudah efektif (**Coding 17d.1**). Berikut ini kolom penulisan nomor rekam medis pada sampul map rekam medis.

Gambar 4.9 Kolom Penulisan Nomor Rekam Medis pada Sampul Map Rekam Medis

Coding 17d.1

Sudah si, sudah cukup segitu aja. Ya mungkin kalau mau di ridisain mungkin lebih digedein aja si apa, ruang buat penulisan nomer rekam medisnya, kadang-kadang suka nggak keliatan si, jadi mungkin kotak-kotaknya itu lebih digedein.

Responden C

Sudah, karena kita sudah sesuaikan dengan kolom dan mungkin nanti karena mungkin semakin banyak pasien dan akan sebanyak nomer nanti kita akan ada desain ulang juga.

Triangulasi Sumber

5) Tahun Kunjungan Terakhir

Tabel 4.19 Aspek Isi: Tahun Kunjungan Terakhir Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho
1	Tahun kunjungan terakhir	Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map

 rekam medis

Map rekam medis yang digunakan saat ini belum ada kolom khusus untuk mengisi tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis. Namun tersedia kolom pada dua digit awal nomor register yang dapat menunjukkan tahun kunjungan terakhir bagi pasien rawat inap saja. Sehingga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui pendapat petugas terkait penambahan kolom untuk pengisian tahun kunjungan terakhir (*Coding 17e.2*). Berikut ini penulisan tahun kunjungan terakhir pada sampul map rekam medis.

Gambar 4.10 Kolom Registrasi pada Sampul Map Rekam Medis

Coding 17e.2

Tapi kalo misalkan ya mau ada di..., biar tau itu kunjungannya kapan buat retensi ato pemusnahan si ya mungkin perlu.

Responden C

Perlu.

Triangulasi Sumber

2. Analisis Usulan Rancangan Desain Map Rekam Medis di RS Panti

Nugroho

Dari wawancara tersebut perancang mengusulkan rancangan redesain map rekam medis. Dalam memberikan usulan rancangan map rekam medis, perancang akan memperhatikan aspek-aspek sesuai dengan pendapat petugas rekam medis di rumah sakit, seperti item yang perlu ditampilkan, penggunaan kode warna dan bahan yang akan digunakan.

Berdasarkan *check list* studi dokumentasi, *check list* observasi dan wawancara yang sudah dilakukan perancang dengan beberapa petugas di RS Panti Nugroho, maka usulan rancangan map dokumen rekam medis oleh

petugas rekam medis berdasarkan aspek anatomi, fisik, dan isi map rekam medis adalah sebagai berikut:

a. Aspek Anatomi

1) Header and Footer

Tabel 4.20 Aspek Anatomi: *Header and Footer* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	<i>Header and Footer</i>	Terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit.	Terdapat nama pasien, nomor rekam medis, nomor register, tahun kunjungan, keterangan alergi, dan keterangan <i>alert warning</i> .

Berikut ini hasil wawancara terkait usulan rancangan redesain map rekam medis pada aspek *header and footer* yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 15a.2**).

Coding 15a.2

Nama pasien, nomer rekam medis, nomer register, terus alergi apa yang....

Responden A

Informasi yang ditampilkan itu tentang mungkin ada nomor rekam medis itu yang terutama, terus nama pasien karena itu map rekam medis pasien, dan mungkin juga tertera tahun kunjungan dan nomor register dan ada mungkin, a....apa namanya peringatan atau perhatian bahwa itu memang map rekam medis rumah sakit milik pasien tapi disimpan di rumah sakit jadi tidak sembarang orang boleh membawa atau menyimpannya.

Triangulasi Sumber

2) Introduction

Tabel 4.21 Aspek Anatomi: *Introduction* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	<i>Introduction</i>	Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Status Rekam Medis”	Tetap menampilkan judul yang sama / kemungkinan terjadi perubahan pada sampul map rekam medis.

Berikut ini hasil wawancara terkait usulan penggunaan judul redesain map rekam medis pada aspek *introduction* yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 15b.1**).

Coding 15b.1

Gapapa si kalau mau diganti juga bisa agar berkas rekam medis atau rekam medis aja gausah pakai status.

Responden C

Perlu bisa, karena bahasa status itu mungkin masih bahasa-bahasa yang mungkin diketahui oleh kalangan sedikitlah atau kalau mungkin dokumen atau berkas mungkin bisa diganti seperti itu, a...lebih lebih lebih lebih banyak diketahui akan mungkin akan dinamai dokumen, dokumen rekam medis lebih tepatnya.

Triangulasi Sumber

3) *Body*

Tabel 4.22 Aspek Anatomi: *Body* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	<i>Body</i>	Terdapat beberapa item yang menunjukkan <i>body</i> atau isi dari map rekam medis	Terdapat <i>item</i> yang perlu ditambahkan seperti keterangan catatan penting, tahun kunjungan.

Berikut ini hasil wawancara terkait *item* yang perlu ditampilkan pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 15c.2*).

Coding 15c.2

E...ini apa namanya, nama pelayan kesehatan, namanya pasien, nomor rekam medis, nomor register, sama itu tadi catatan penting.

Responden A

Ya itu tadi, ada nomor, nomor rekam medis, nama ya tahun tahun kunjungan serta nomor register dan informasi tentang pentingnya rekam medis ataupun rekam medis itu sendiri.

Triangulasi Sumber

4) *Fonts*

Tabel 4.23 Aspek Anatomi: *Fonts* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	<i>Fonts</i>	Menggunakan jenis <i>font Times New Roman</i> . Dengan ukuran <i>font</i> 14-	Tetap menggunakan <i>font Times New Roman</i> .

18.

Berikut ini hasil wawancara terkait *fonts* yang digunakan pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 15d.2*).

Coding 15d.2

Untuk penggunaan jenis *font* bisa si diubah, kan itu juga udah lama jadi kan diubah sama yang mungkin lebih jelas, lebih tebal, lebih formal aja si.

Responden C

Kalau saat ini sudah memenuhi standar kalau menurut saya sih, karena itu digunakan di setiap rumah sakit *font*-nya seperti itu jadi tidak melebihi ataupun mengurangi dan memvariasikan huruf-huruf yang ada.

Triangulasi Sumber

5) RulerTabel 4.24 Aspek Anatomi: *Ruler* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	<i>Ruler</i>	Terdapat <i>ruler</i> dalam map yang berfungsi sebagai batas tegas untuk membantu dalam pengisian dan pemisah antara satu item dengan item yang lain.	Kemungkinan penggunaan <i>rules</i> dapat diganti atau tetap digunakan.

Berikut ini hasil wawancara terkait penggunaan *ruler* pada redesain map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 15e.2*).

Coding 15e.2

Tetap digunakan.

Responden B

Kalaupun ad, ada...revisian yang baru otomatis kan mungkin ada usulan yang baru juga kemungkinan dapat diganti.

Triangulasi Sumber

6) Borders

Tabel 4.25 Aspek Anatomi: *Borders* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	<i>Borders</i>	Tidak terdapat <i>borders</i> dalam map rekam medis	Dapat ditambahkan <i>borders</i> .

Berikut ini hasil wawancara terkait usulan penggunaan *borders* pada redesain map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 15f.2**).

Coding 15f..2

Tapi kalo misalkan di ridisain trus pake *border* juga boleh si jadi kayak nggak kaya, apa...timplet nya untuk penataan juga udah jelas, trus nggak keluar keluar jadi kalo sekarang kan gak rata to kanan kirinya atas bawahnya, jadi misalkan kalo pake *border* kan jelas atas bawah kanan kirinya gitu gitu sih.

Responden C

Saya kira membantu.

Triangulasi Sumber

b. Aspek Fisik**1) Bahan**

Tabel 4.26 Aspek Fisik: Bahan Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Bahan	Menggunakan kertas BC dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya	Menggunakan kertas <i>ivory/buffalo</i> , namun tetap diusahakan menggunakan bahan yang tebal dan awet.

Berikut ini hasil wawancara terkait usulan bahan pada redesain map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 16a.2**).

Coding 16a.2

Kalo menurutku bahan yang cocok si misalkan jadi pelapis plastik kayak gitu lo, jadi kalo misalkan kena minyak kena air gitu masih tahan nggak gampang robek jadi kayak apa ya, pokoknya ada pelapis pelapis minyak

minyaknya jadi licin licin gitu, mungkin *ivory* kayak apa gitu pokoknya kalau kayak gini kan *buffalo* biasa jadi gampang banget robek jadi kalo kena air atau kena minyak gitu nggak gampang banget rusaknya.

Responden C

Bahan yang digunakan untuk membuat map si, ka...kalau saya sendiri kurang tau pasti, cuman kita usahakan agar yang lebih tebal dalam arti a...sesuai dengan standar ataupun ketentuan yang berlaku untuk ukuran map ataupun ukuran berkas itu kita sesuaikan aja nanti.

Triangulasi Sumber

2) Warna

Tabel 4.27 Aspek Fisik: Warna Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Warna	Warna map rekam medis yang digunakan berwarna hijau muda	Warna yang digunakan tetap sama yaitu hijau.

Berikut ini hasil wawancara terkait usulan penggunaan warna pada redesain map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 17d.2*).

Coding 17d.2

Tetap sama.

Responden A

Kalau itu sesuai dengan kebutuhan dan mungkin pengelolaan dari manajemen.

Triangulasi Sumber

3) Ukuran

Tabel 4.28 Aspek Fisik: Ukuran Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Ukuran	Bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini berbentuk	Disesuaikan dengan kebutuhan atau disesuaikan dengan

vertical dengan ukuran ukuran rak
lebar = 25 cm dan penyimpanan.
tinggi = 32.2 cm

Berikut ini hasil wawancara terkait ukuran redesain map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 16c.2*).

Coding 16c.2

Soalnya menurutku kalo di ridisain lebih gede itu kayak makan tempat, lagian tempatnya juga nggak segede itu. Jadi mending segitu aja si, soalnya kebanyakan formulir gedanya nggak jauh jauh dari situ si.

Responden C

Akan kita coba ukur sesuai dengan raknya yang ada. Jadi raknya seberapa kita sesuaikan dengan itu, tapi kalau emang raknya ehm..apa tidak sesuai dengan ukuran map ataupun rak map rekam medis itupun kita sesuaikan dengan itu aja.

Triangulasi Sumber

4) Ketebalan

Tabel 4.29 Aspek Fisik: Ketebalan Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Ketebalan	Dengan menggunakan kertas <i>ivory</i> , ketebalan map rekam medis yang digunakan saat ini tipis dan cenderung mudah sobek	Disesuaikan dengan ukuran kertas yang akan digunakan dengan memperhatikan beberapa usulan.

Berikut ini hasil wawancara terkait usulan ketebalan kertas untuk redesain map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 16d.2*).

Coding 16d.2

Iya, tergantung kertasnya aja.

Responden A

Itu kita akan menuruti dengan ketentuan ataupun dengan peraturan yang ada jadi kayak, a...kita usulkan desain nanti untuk ukuran tebalnya kita akan cari kertas yang mungkin ukurannya tebal jadi tidak, kita ngira-ngiras sendiri lah.

Triangulasi Sumber

c. Aspek Isi

1) Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.30 Aspek Isi: Identitas Saryakes Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Identitas sarana pelayanan kesehatan	Sudah mencantumkan identitas sarana pelayanan kesehatan yang meliputi: nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit	Kurang lebih <i>item</i> yang ditampilkan sama dengan map yang sudah digunakan.

Berikut ini wawancara terkait penambahan atau pengurangan *item* identitas sarana pelayanan kesehatan yang perlu ditampilkan pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 17a.1**).

Coding 17a.1

Ehm...perlu yang ditambahin itu tadi lo, catatan penting.

Responden A

Ndak ada sih.

Triangulasi Sumber

2) Tulisan Rahasia

Tabel 4.31 Aspek Isi: Tulisan Rahasia Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Tulisan rahasia	Sudah dicantumkan tulisan “RAHASIA” pada map rekam medis	Penambahan untuk kolom catatan penting dan keterangan alergi pada sampul map rekam medis.

Berikut ini wawancara terkait keterangan lain selain tulisan “RAHASIA” pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (**Coding 17b.2**).

Coding 17b.2

A...kalau saya cuman menambahkan untuk alergi. Soalnya biasanya kalau dokter pertamanya kan sudah ini, meskipun di dalemnya sudah ada tapi kan kalau depannya sudah ada lebih baik kan kalau lebih cepet tau.

Responden B

Kalau itu mungkin belum ada tambahan soalnya mungkin yang kita pakai sudah ada perhatian jadi kayak a...perhatian yang menyatakan kalo berkas ataupun map rekam medis itu penting. Jadi penambahannya mungkin, ndak sudah ada sudah ada tulisannya.

Triangulasi Sumber

3) Nama Pasien

Tabel 4.32 Aspek Isi: Nama Pasien Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Nama pasien	Sudah tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien	Akan disesuaikan jika ada pembaharuan, seperti penggunaan label identitas pasien.

Berikut ini wawancara terkait ruang atau tempat penulisan nama pasien pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 17c.2*).

Coding 17c.2

Terus untuk nama pasien, penulisan nama pasien itu cukup luas si sebenarnya panjangnya kan masih bisa kan ada aturannya kan maks, minimalnya kan dua, kalo untuk dua ke atas si masih bisa.

Responden C

Jadi kemungkinan kalau kita sudah berlakukan dengan label untuk nama kita tidak akan nulis secara manual tapi kita sudah cetak secara label akan kita tempel, mungkin nanti akan disediakan a....kolom kolomlah di dalam sampul map itu jadi ada tempat untuk menempel labelnya.

Triangulasi Sumber

4) Nomor Rekam Medis

Tabel 4.33 Aspek Isi: Nomor Rekam Medis Pasien Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Nomor rekam medis	Sudah tersedia kolom untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian	Penambahan kolom pada nomor rekam medis dengan disertakan kode warna.

Berikut ini wawancara terkait penambahan kolom pengisian nomor rekam medis yang disertakan kode warna pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 17d.1*).

Coding 17d.1

Itu sudah cukup udah...maksudnya karena kita pake stret jadi mungkin kodenya kayak gitu si. Mungkin kalo terminal dijit filing ato midel juga pake nam...pake warnakan. Cuman karna kita masih pake stret ya warnanya kayak gitu aja.

Responden C

Perlu untuk membedakan agar tidak, agar tidak apa a...agar kita bisa memisahkan antara map yang satu dengan yang lain. Jadi untuk membuktikan dan mengurutkan map dengan nomernya

Triangulasi Sumber

5) Tahun Kunjungan Terakhir

Tabel 4.34 Aspek Isi: Tahun Kunjungan Terakhir Pasien Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas
1	Tahun kunjungan terakhir	Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis	Terdapat penambahan kolom untuk pengisian tahun kunjungan terakhir.

Berikut ini wawancara terkait disediakannya kolom pengisian tahun kunjungan terakhir bagi pasien rawat jalan dan rawat inap pada sampul map rekam medis yang disampaikan oleh petugas rekam medis RS Panti Nugroho (*Coding 17e.2*).

Coding 17e.2

Tapi kalo misalkan ya mau ada di..., biar tau itu kunjungannya kapan buat retensi ato pemusnahan si ya mungkin perlu.


Responden C

Perlu.

Triangulasi Sumber

Berdasarkan data yang telah diperoleh, perancang menyediakan usulan rancangan map dokumen rekam medis yang berjumlah tiga rancangan. Berikut ini ketiga usulan rancangan desain map rekam medis yang diajukan:

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA


Yayasan Panti Rapih
RS PANTI NUGROHO
Jl. Kaliurang Km. 17 Yogyakarta 55582, (0274) 895186, 897231, 897234

REKAM MEDIS

NAMA PASIEN: _____

ALERGI : _____

TAHUN : 2017 2018 2019

Perhatian:

1. Rekam Medis ini bersifat **RASIA** dan tidak diperbolehkan dibawa keluar rumah sakit.
2. Rekam Medis harus segera dikembalikan ke Unit Rekam Medis, setelah selesai digunakan.

CATATAN PENTING

Gambar 4.11 Usulan Map Rekam Medis Pertama

Yayasan Panti Rapih
RS PANTI NUGROHO
Jl. Kaliurang Km. 17 Yogyakarta 55582, (0274) 895186, 897231, 897234

REKAM MEDIS

	TAHUN <input type="checkbox"/> 2017 <input type="checkbox"/> 2018 <input type="checkbox"/> 2019
--	---

ALERGI : _____

CATATAN PENTING

Perhatian:

1. Rekam Medis ini bersifat **RAHASIA** dan tidak diperbolehkan dibawa keluar rumah sakit.
2. Rekam Medis harus segera dikembalikan ke Unit Rekam Medis, setelah selesai digunakan.

Gambar 4.12 Usulan Map Rekam Medis Kedua

Dari ketiga rancangan yang sudah diajukan kepada kepala rekam medis, terpilihlah satu rancangan desain. Pemilihan satu rancangan dari ketiga rancangan desain ini, dilakukan dengan cara FGD pada tanggal 5 Juli 2017. Proses tersebut meliputi:

1. Perancang menyediakan tiga usulan rancangan desain map dokumen rekam medis.
2. Ketiga usulan rancangan desain map rekam medis tersebut kemudian diajukan kepada kepala rekam medis rumah sakit.
3. Oleh kepala rekam medis, ketiga rancangan desain map rekam medis tersebut dimintakan rekomendasi dan persetujuan kepada komite rekam medis yang berjumlah 10 orang dengan anggotanya yang terdiri dari pihak medis, keperawatan dan rekam medis.
4. Setelah disepakati terpilihlah satu dari ketiga usulan rancangan map dokumen rekam medis. Namun satu map rekam medis yang sudah terpilih perlu dilaksanakan revisi.
5. Dilaksanakan revisi dalam merancang map rekam medis yang sudah terpilih.
6. Mengajukan kembali hasil revisi map dokumen rekam medis.
7. Memberikan hasil dan *softcopy* rancangan desain map kepada pihak rumah sakit.

Dari proses pemilihan usulan rancangan desain yang telah dilaksanakan, diperoleh pemilihan desain dari tiga alternatif rancangan. Petugas juga memberikan beberapa saran untuk alternatif desain terpilih, sebelum dilakukan perbaikan desain map rekam medis terpilih. Berikut ini adalah hasil pemilihan hasil alternatif map rekam medis beserta masukan yang disampaikan oleh petugas:

1. Desain Alternatif Terpilih: Usulan Map Rekam Medis Ketiga
2. Alasan Pemilihan Desain: Terdapat 2 sisi tab untuk pengisian nomor rekam medis yaitu depan dan belakang.
3. Saran:
 - a. Menggunakan kolom untuk penempelan label identitas pasien (seperti usulan map rekam medis kedua)

- b. Pemilihan tahun kunjungan untuk lima tahun ke depan.
- c. Penambahan keterangan Rahasia pada map rekam medis.
- d. Penambahkan penggunaan *divider tab* untuk setiap jenis pelayanan.
- e. Bentuk yang diusulkan juga dalam bentuk *layout potrait*. Hal ini dimaksudkan apabila pengajuan rak penyimpanan rekam medis belum terpenuhi, maka map rekam medis dengan *layout* ini dapat digunakan..

Berikut ini adalah hasil usulan rancangan dan map dokumen rekam medis beserta *divider tab* yang sudah terpilih.

**Yayasan Panti Rapih
RS PANTI NUGROHO**
 Jl.Kaliurang Km. 17 Yogyakarta 55582,0274) 895186, 897231, 897234
 Web: www.pantinugroho.or.id, Email: rumahsakit.pantinugroho@gmail.com

DOKUMEN REKAM MEDIS

RAHASIA

TAHUN : 2017 2018 2019 2020 2021
 Cara pengisian: Centanglah pada salah satu kolom tahun kunjungan

ALERGI :
 Tulislah dengan menggunakan huruf KAPITAL

CATATAN PENTING

Perhatian:
 1 Rekam Medis ini bersifat RAHASIA dan tidak diperbolehkan dibawa keluar rumah sakit.
 2 Rekam Medis harus segera dikembalikan ke Unit Rekam Medis, setelah selesai digunakan.

Gambar 4.14 Usulan Map Rekam Medis Terpilih (*landscape*)

Yayasan Panti Rapih
RS PANTI NUGROHO

Jl. Kaliurang Km. 17 Yogyakarta 55582,0274) 895186, 897231, 897233
Web: www.pantinugroho.or.id, Email: rumahsakit.pantinugroho@gmail.com

DOKUMEN REKAM MEDIS

TAHUN : 2017 2018 2019 2020 2021
Cara pengisian: Centanglah pada salah satu kolom tahun kunjungan

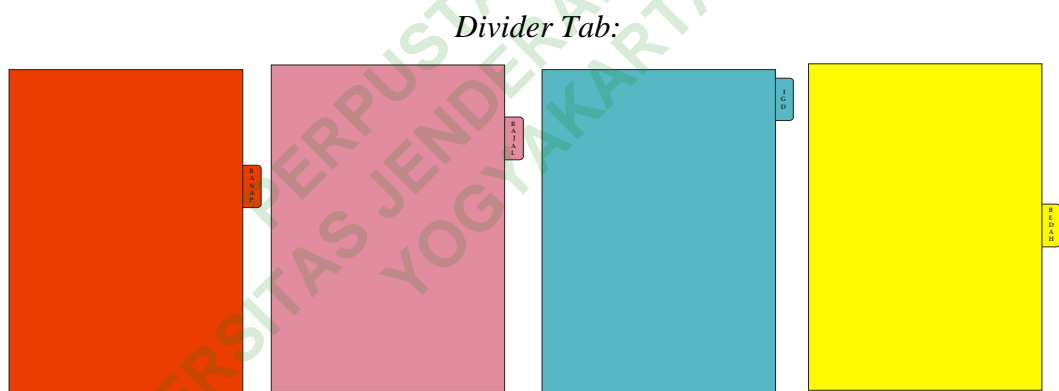
ALERGI : _____
Tulislah dengan menggunakan huruf KAPITAL

CATATAN PENTING

RAHASIA

Perhatian:
1.Rekam Medis ini bersifat RAHASIA dan tidak diperbolehkan dibawa keluar rumah sakit.
2.Rekam Medis harus segera dikembalikan ke Unit Rekam Medis, setelah selesai digunakan.

Gambar 4.15 Usulan Map Rekam Medis Terpilih (*potrait*)



Gambar 4.16 Usulan *Divider Tab*
(Dari kiri ke kanan: Rawat inap, Rawat jalan, IGD, dan Bedah)

Pembahasan dan hasil FGD atas map rekam medis dan *divider tab* terpilih yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Keterangan map rekam medis dan *divider tab*:
 - 1) Aplikasi: *Coreldraw X4*
 - 2) Garis: Garis dasar dalam perancangan ini berwarna hitam
 - 3) Bentuk: *Potrait* dan *Landscape*

- 4) Ukuran map rekam medis: panjang= 42.0 cm dan lebar= 59.4 cm (*landscape*) dan tinggi= 32.2 cm dan lebar= 25 cm (*potrait*).
 - 5) Ukuran *divider tab* sesuai dengan ukuran kertas A4
 - 6) Kertas: *Ivory* 260 gr untuk map rekam medis dan *ivory* 230 gr untuk *divider tab*)
 - 7) Warna: Hijau
 - 8) Huruf:
 - a) Yayasan Panti Rapih menggunakan huruf Arial dengan ukuran 35,101 pt.
 - b) RS Panti Nugroho menggunakan huruf Arial dengan ukuran 42,546 pt.
 - c) Alamat RS menggunakan huruf Arial dengan ukuran 21,446 pt.
 - d) Email dan Web RS menggunakan huruf Arial dengan ukuran 21,446 pt.
 - e) Dokumen Rekam Medis menggunakan huruf Arial dengan ukuran 35,101 pt.
 - f) Tahun menggunakan huruf Arial dengan ukuran 27,848 pt.
 - g) Alergi menggunakan huruf Arial dengan ukuran 27,848 pt.
 - h) Catatan Penting menggunakan huruf Arial dengan ukuran 7,748 pt.
 - i) Peringatan menggunakan huruf Arial dengan ukuran 26,219 pt.
 - j) Keterangan Peringatan menggunakan huruf Arial dengan ukuran 20,548 pt
 - k) Intruksi pengisian menggunakan huruf Arial dengan ukuran 14 pt.
 - 9) Logo: Logo yang digunakan adalah logo Yayasan Sarana Pelayanan Kesehatan yaitu RS Panti Rapih
 - 10) Penjepit: Ukuran lubang 5 mm sesuai dengan alat pelubang kertas, penjepit digunakan untuk menyatukan formulir dengan formulir lainnya.
- b. Perkiraan biaya map rekam medis di RS Panti Nugroho
- Selain memperhatikan desain map, biaya cetak map rekam medis juga harus dipertimbangkan dalam pengadaan sebuah map rekam medis. Anggaran yang diperlukan untuk mencetak map rekam medis yaitu:

- 1) Map Rekam Medis
 - a) Ukuran: panjang= 42.0 cm dan lebar= 59.4 cm (*landscape*) dan tinggi= 32.2 cm dan lebar= 25 cm (*potrait*).
 - b) Warna: Hijau
 - c) Kertas: *Ivory* 260 gr
 - d) Finishing: Lipat
 - e) Biaya Cetak: @ Rp. 10.000 setiap kali cetak
- 2) Penjepit kertas
 - a) Ukuran: diameter lubang 5 mm
 - b) Bahan: plastik atau mika
 - c) Biaya: @ Rp. 500
- 3) *Divider Tab*
 - a) Ukuran: Kertas A4
 - b) Kertas: *Ivory* 230 gr
 - c) Warna: Merah (Ranap), Pink (Rajal), Biru Muda (IGD), Kuning (Bedah)
 - d) Biaya cetak: @ Rp. 4.000 setiap kali cetak

c. Item-item yang ditampilkan

Item-item pada hasil rancangan map dan *divider tab* terpilih sudah disesuaikan dengan kebutuhan petugas rekam medis RS Panti Nugroho. Item-item pada map rekam medis meliputi:

- 1) Logo Yayasan Sarana Pelayanan Kesehatan menunjukkan identitas yayasan rumah sakit.
- 2) Nomor Pelayanan Kesehatan digunakan untuk memberikan informasi terkait nomor telepon rumah sakit yang dapat dihubungi.
- 3) Alamat Rumah Sakit digunakan untuk memberikan informasi terkait lokasi rumah sakit.
- 4) Email dan Web Rumah Sakit digunakan untuk memberikan informasi terkait rumah sakit.
- 5) Label Rahasia yang menegaskan bahwa isi map rekam medis bersifat rahasia.

- 6) Nomor Rekam Medis digunakan untuk menuliskan nomor rekam medis milik pasien.
 - 7) Label Nama Pasien digunakan untuk menempelkan identitas pasien . Ukuran kolom untuk penempelan label yang disediakan yaitu: panjang= 10.5 cm dan lebar 6 cm . Item yang ditampilkan pada label pasien yaitu: Nama Pasien, Nomor Rekam Medis, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin.
 - 8) Item Alergi digunakan untuk menuliskan keterangan alergi yang dimiliki pasien. Keterangan alergi dituliskan oleh petugas medis dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.
 - 9) Kolom Catatan Penting digunakan untuk menuliskan terkait status atau kondisi pasien.
 - 10) Label Peringatan: yang menegaskan bahwa map rekam medis tersebut tidak boleh dibawa keluar dari rumah sakit dan harus segera dikembalikan ke bagian rekam medis setelah selesai digunakan.
 - 11) Tahun Kunjungan digunakan untuk menuliskan tahun kunjungan pasien.
Bahan map rekam medis yang digunakan yaitu kertas *ivory* dengan tebal 260 gr yang merupakan kertas yang kuat dan tebal sehingga dapat melindungi formulir rekam medis dalam jangka waktu yang cukup lama. Pencetakan map menggunakan kertas *ivory* dengan berat 260 gr dengan harga sekali cetak @ Rp. 15.000,- dengan tambahan penjepit kertas seharga @ Rp.500,- per buah.
- f. Kelebihan Hasil Usulan Map Rekam Medis Terpilih
- 1) Bahan map rekam medis menggunakan kertas *ivory* 260 gr yang merupakan bahan yang kuat dan tidak mudah robek/rusak.
 - 2) Terdapat peringatan Rahasia sehingga dapat menjadi peringatan kepada para petugas bahwa dokumen tersebut penting dan harus bersifat rahasia.
 - 3) Terdapat kolom label pasien yang mempermudah petugas untuk memberikan identitas kepada petugas rekam medis.
 - 4) Terdapat pengisian tahun kunjungan terakhir untuk mengetahui kunjungan awal pasien berobat di rumah sakit.
 - 5) Terdapat keterangan alergi sehingga pemberi layanan dapat melayani pasien dengan memperhatikan riwayat alergi pasien.

- 6) Terdapat peringatan setelah selesai digunakan segera dikembalikan ke bagian Rekam Medis.
- 7) Terdapat kolom catatan penting untuk memberikan informasi terkait kondisi dan status pasien.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

C. PEMBAHASAN

1. Analisis Map Rekam Medis di RS Panti Nugroho

a. Aspek Anatomi

Tabel 4.35 Aspek Anatomi Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Teori
1	<i>Header and Footer</i>	Terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit.	<ol style="list-style-type: none"> Meliputi judul dan sub judul. Selain itu bagian ini juga berisi informasi tentang nama penyedia layanan, alamat, nomor telepon, dan logo (Abdelhak, 2016). Menunjukkan logo rumah sakit, <i>item</i> rahasia dan nomer rekam medis (Nisaa', 2014).
2	<i>Introduction</i>	Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah "Status Rekam Medis".	<ol style="list-style-type: none"> <i>Introduction</i> menjelaskan terkait tujuan formulir (Abdelhak, 2016). Menampilkan nama pemilik berkas rumah sakit dan alamat rumah sakit (Nisaa', 2014).
3	<i>Body</i>	Terdapat beberapa item yang menunjukan <i>body</i> atau isi dari map rekam medis.	<ol style="list-style-type: none"> <i>Body</i> menjelaskan tentang isi dari form (Abdelhak, 2016). Terdapat ruang penulisan pada sampul map sebagai tempat penandaan khusus bagi pasien yang memiliki alergi atau memiliki kondisi riwayat penyakit tertentu (Sudra, 2013). <i>Asesmen Pasien</i> pada KARS, elemen penilaian 1.8 yang menjelaskan tentang proses pelaksanaan <i>asesmen pasien</i> bagi

		setiap individu yang dilayani di rumah sakit (KARS, 2012).
4	<i>Fonts</i>	<p>Menggunakan jenis <i>font Times New Roman</i>. Dengan ukuran <i>font</i> 14-18.</p> <p>1. Jenis huruf yang digunakan sebaiknya memiliki jenis dan ukuran yang sama. Hal yang harus diperhatikan yaitu: ukuran, penebalan huruf, huruf miring yang berpengaruh terhadap keterbacaan (Abdelhak, 2016).</p> <p>2. Menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i>, dengan ukuran 14 dan 18 <i>fonts</i>. Dan memperhatikan ketebalan pada judul map rekam medis. (Nisaa', 2014).</p>
5	<i>Ruler</i>	<p>Terdapat <i>ruler</i> dalam map yang berfungsi sebagai batas tegas untuk membantu dalam pengisian dan pemisah antara satu item dengan item yang lain.</p> <p><i>Ruler</i> berguna untuk membagi form ke dalam bagian-bagian dan mengarahkan <i>entry</i> data dan lokasi pengisian data (Abdelhak, 2016).</p>
6	<i>Borders</i>	<p>Tidak terdapat <i>borders</i> dalam map rekam medis</p> <p>1. <i>Borders</i> berpengaruh dalam hal penyediaan ruang ketika suatu form akan di print (Abdelhak, 2016).</p> <p>2. Batas tepi pada bagian atas 2 cm, bawah 2 cm, sisi kanan 3 cm, dan sisi kiri 1,5 cm (Nisaa', 2014).</p>

b. Aspek Fisik

Tabel 4.36 Aspek Fisik Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Teori
1	Bahan	Menggunakan kertas BC dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya	1. Menggunakan kertas manila (Abdelhak, 2016). 2. Dapat menggunakan kertas <i>Brief order</i> , <i>Stof map</i> , <i>Snelhecter</i> , <i>Hanging map</i> (Rustiyanto, 2011). 3. Dapat menggunakan kertas BC (Nisaa', 2014).
2	Warna	Warna map rekam medis yang digunakan berwarna hijau muda	Warna map rekam medis dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan yang sudah disepakati oleh rumah sakit (Abdelhak, 2016).
3	Ukuran	Bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini berbentuk <i>vertical</i> dengan ukuran lebar = 25 cm dan tinggi = 32.2 cm.	Ukuran tinggi standar map untuk setiap pasien adalah 9.5 inch dan lebar standar adalah 12 ¼ inch (Abdelhak, 2016).
4	Ketebalan	Dengan menggunakan kertas <i>ivory</i> , ketebalan map rekam medis yang digunakan saat ini tipis dan cenderung mudah sobek.	Ketebalan berkas disesuaikan dengan rutinitas penggunaan. Standar ketebalan kertas yang sering digunakan adalah poin 11, 14 dan 15 (Abdelhak, 2016).

c. Aspek Isi

Tabel 4.37 Aspek Isi Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Teori
1	Identitas sarana pelayanan kesehatan	Sudah mencantumkan identitas sarana pelayanan kesehatan yang meliputi: nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit.	
2	Tulisan rahasia	Sudah dicantumkan tulisan “RAHASIA” pada map rekam medis.	Perlu dicantumkan item-item minimal pada map rekam medis. Item-item yang perlu dicantumkan tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan pada aspek isi (Sudra, 2013).
3	Nama pasien	Sudah tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien.	
4	Nomor rekam medis	Sudah tersedia kolom untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian.	
5	Tahun kunjungan terakhir	Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis.	

2. Analisis Usulan Rancangan Desain Map Rekam Medis di RS Pant Nugroho

Berikut ini analisis usulan map rekam medis terpilih berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi.

a. Aspek Anatomi

1) Header and Footer

Tabel 4.38 Aspek Anatomi: Header and Footer Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Pant Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Header and Footer	Terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, nomor <i>faximile</i> rumah sakit	Terdapat nama pasien, nomor rekam medis, nomor register, tahun kunjungan, keterangan alergi, dan keterangan <i>alert warning</i> .	<ol style="list-style-type: none"> Meliputi judul dan sub judul. Selain itu bagian ini juga berisi informasi tentang nama penyedia layanan, alamat, nomor telepon, dan logo (Abdelhak, 2016). Menunjukkan logo rumah sakit, item rahasia dan nomer rekam medis (Nisaa', 2014). 	Ditambahkan keterangan terkait alamat email, dan web rumah sakit. Sedangkan untuk keterangan nomor <i>faximile</i> rumah sakit tidak digunakan.

Komponen usulan *header and footer* pada map rekam medis RS Pant Nugroho berupa tambahan keterangan terkait alamat email dan web rumah sakit. Pada bagian ini terdapat *item* yang tidak digunakan oleh perancang yaitu nomor *faximile* rumah sakit, karena pada bagian ini sudah cukup memuat informasi terkait identitas sarana pemberi pelayanan kesehatan.

Berikut ini bagian *header and footer* usulan map rekam medis.



Gambar 4.17 Komponen Usulan *Header and Footer* Map Rekam Medis

2) *Introduction*

Tabel 4.39 Aspek Anatomi: *Introduction* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	<i>Introduction</i>	Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Status Rekam Medis”	Tetap menampilkan judul yang sama / kemungkinan terjadi perubahan pada sampul map rekam medis.	1. <i>Introduction</i> menjelaskan terkait tujuan formulir (Abdelhak, 2016). 2. Menampilkan nama pemilik pemilik berkas rumah sakit dan alamat rumah sakit (Nisaa’, 2014).	Perubahan judul map rekam medis dari “Status Rekam Medis” menjadi “Dokumen Rekam Medis”

Komponen usulan *introduction* pada map rekam medis RS Panti Nugroho tetap menampilkan judul “Dokumen Rekam Medis”. Tujuan penggunaan judul ini adalah untuk menunjukkan bahwa map rekam medis ini sangat penting karena memuat berbagai formulir riwayat pemeriksaan pasien. Berikut ini bagian *introduction* usulan map rekam medis.

Gambar 4.18 Komponen Usulan *Introduction Map* Rekam Medis3) *Body*Tabel 4.40 Aspek Anatomi: *Body Map* Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	<i>Body</i>	Terdapat beberapa item yang menunjukkan <i>body</i> atau isi dari map rekam medis	Terdapat <i>item</i> yang perlu dicantumkan seperti yang sudah disebutkan pada nomor 1.	<p>1. <i>Body</i> menjelaskan tentang isi dari form (Abdelhak, 2016).</p> <p>2. Terdapat ruang penulisan pada sampul map sebagai tempat penandaan khusus bagi pasien yang memiliki alergi atau memiliki kondisi riwayat penyakit tertentu (Sudra, 2013).</p> <p>3. <i>Asesmen Pasien</i> pada KARS, elemen penilaian EP 1.8 yang menjelaskan tentang proses pelaksanaan <i>asesmen pasien</i> bagi setiap individu yang dilayani di</p>	Terdapat <i>item</i> yang ditambahkan dan tidak digunakan dari isi map dokumen rekam medis.

rumah sakit
(JCI, 2010).



Gambar 4.19 Pengisian Keterangan Alergi



Gambar 4.20 Kolom Catatan Penting

Komponen usulan *body* pada map rekam medis RS Panti Nugroho ada beberapa *item* yang ditambahkan seperti keterangan alergi, tahun kunjungan dan kolom pengisian catatan penting. Selama ini pelaksanaan penulisan keterangan alergi pada pasien ditulis dibagian kanan/kiri atas sampul map rekam medis, karena tidak ada ruang khusus untuk penulisan kondisi tersebut. Sedangkan untuk penandaan khusus pada sampul map rekam medis menggunakan cap kode untuk setiap jenis kasus yang berbeda.

Alasan penambahan *item* ini terkait dengan ketentuan akreditasi *asesmen pasien* elemen penilaian 1.8 yang menjelaskan bahwa setiap pasien yang mendapat pelayanan di rumah sakit harus diidentifikasi berdasarkan kebutuhan pelayanannya (KARS, 2012). Selain itu seharusnya terdapat penandaan khusus pada sampul map rekam medis pasien dengan tujuan untuk memudahkan petugas dalam melihat kondisi pasien yang bersangkutan (Sudra, 2013). Sedangkan keterangan nomor registrasi tidak digunakan pada usulan map, karena sudah diganti dengan pengisian tahun kunjungan.

4) *Fonts*Tabel 4.41 Aspek Anatomi: *Fonts* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	<i>Fonts</i>	Menggunakan jenis <i>font Times New Roman.</i> Dengan ukuran <i>font</i> 14-18.	Menggunakan jenis <i>font Times New Roman.</i> Dengan ukuran <i>font</i> 14-18.	<p>1. Jenis huruf yang digunakan sebaiknya memiliki jenis dan ukuran yang sama. Hal yang harus diperhatikan yaitu: ukuran, penebalan huruf, huruf miring yang berpengaruh terhadap keterbacaan (Abdelhak, 2016).</p> <p>2. Menggunakan jenis huruf Times New Roman, dengan ukuran 14 dan 18 fonts. Dan memperhatikan ketebalan pada judul map rekam medis. (Nisaa', 2014).</p>	Menggunakan jenis <i>fonts Arial</i> Sedangkan untuk ukuran <i>fonts</i> disesuaikan dengan setiap tulisannya.

Komponen *fonts* pada usulan map rekam medis RS Panti Nugroho menggunakan jenis *fonts Arial.*, dengan ukuran *fonts* yang disesuaikan untuk setiap tulisannya. *Fonts* yang digunakan tidak ada variasi dan seragam. Alasan penggunaan jenis *fonts* ini karena memiliki makna ketegasan dan penekanan dalam setiap kata yang dirangkaikan menjadi sebuah kalimat.

5) *Ruler*Tabel 4.42 Aspek Anatomi: *Ruler* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	<i>Ruler</i>	Terdapat <i>ruler</i> dalam map yang berfungsi sebagai batas tegas untuk membantu dalam pengisian dan pemisah antara satu item dengan item yang lain.	Kemungkinan penggunaan <i>ruler</i> dapat diganti atau tetap digunakan.	<i>Ruler</i> berguna untuk membagi form ke dalam bagian-bagian dan mengarahkan <i>entry</i> data dan lokasi pengisian data (Abdelhak, 2016).	Tidak ada

Komponen *ruler* pada usulan map rekam medis RS Panti Nugroho tetap digunakan., namun terdapat perbedaan penggunaan *ruler* untuk usulan desain map karena *rules* pada pengisian identitas pasien berupa kotak yang disediakan untuk penempelan label. Sedangkan untuk pengisian keterangan alergi disediakan garis yang disesuaikan dengan kebutuhan, begitu pula kolom untuk pengisian catatan penting.

DOKUMEN REKAM MEDIS

RAHASIA

TAHUN : 2017 2018 2019 2020 2021
Cara pengisian: Centanglah pada salah satu kolom tahun kunjungan

ALERGI : _____
Tuliskan dengan menggunakan huruf KAPITAL

CATATAN PENTING

Gambar 4.21 Komponen Usulan *Rules* Map Rekam Medis

6) *Borders*Tabel 4.43 Aspek Anatomi: *Borders* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	<i>Borders</i>	Tidak terdapat <i>borders</i> dalam map rekam medis	Dapat ditambahkan <i>borders</i> .	<p>i. <i>Borders</i> berpengaruh dalam hal penyediaan ruang ketika suatu form akan di print (Abdelhak, 2016).</p> <p>ii. Batas tepi pada bagian atas 2 cm, bawah 2 cm, sisi kanan 3 cm, dan sisi kiri 1,5 cm (Nisaa', 2014).</p>	Menyertakan <i>borders</i> pada <i>layout landscape</i> untuk memberikan jarak ketika map dokumen rekam medis akan dicetak. Sedangkan pada <i>layout potrait</i> tidak disertakan <i>borders</i> .

Yayasan Panti Rapih
RS PANTI NUGROHO
 Jl. Kaliurang Km. 17 Yogyakarta 55582, 0274) 895186, 897231, 897234
 Web: www.pantinugroho.or.id, Email: rumahsakit.pantinugroho@gmail.com

DOKUMEN REKAM MEDIS

RAHASIA

TAHUN : 2017 2018 2019 2020 2021
Cara pengisian: Centanglah pada salah satu kolom tahun kunjungan

ALERGI : _____
Tuliskan dengan menggunakan huruf KAPITAL

Perhatian:
 1. Rekam Medis ini bersifat RAHASIA dan tidak diperbolehkan dibawa keluar rumah sakit.
 2. Rekam Medis harus segera dikembalikan ke Unit Rekam Medis, setelah selesai digunakan.

CATATAN PENTING

Gambar 4.22 Komponen Usulan *Borders* Map Rekam Medis

4. Aspek Fisik

1) Bahan

Tabel 4.44 Aspek Fisik: Bahan Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Bahan	Menggunakan kertas BC dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya	Menggunakan kertas <i>ivory/buffalo</i> , namun tetap diusahakan menggunakan bahan yang tebal dan awet.	1. Menggunakan kertas manila (Abdelhak, 2016). 2. Dapat menggunakan <i>Brief order, Stof map, Snelhecter, Hanging map</i> (Rustiyanto, 2011). 3. Dapat menggunakan kertas BC (Nisaa', 2014).	Menggunakan kertas <i>ivory</i> seberat 260 gr.

Komponen usulan bahan yang digunakan dalam membuat map rekam medis di RS Panti Nugroho adalah menggunakan kertas *ivory*.

2) Warna

Tabel 4.45 Aspek Fisik: Warna Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Warna	Warna map rekam medis yang digunakan berwarna hijau muda	Warna yang digunakan tetap sama yaitu hijau.	Warna map rekam medis dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan yang sudah di sepakati oleh rumah sakit (Abdelhak, 2016).	Tidak ada

Komponen usulan warna pada map rekam medis di RS Panti Nugroho tetap menggunakan warna hijau.

3) Ukuran

Tabel 4.46 Aspek Fisik: Ukuran Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Ukuran	Bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini berbentuk <i>vertical</i> dengan ukuran lebar = 25 cm dan tinggi = 32.2 cm	Disesuaikan dengan kebutuhan atau disesuaikan dengan ukuran rak penyimpanan.	Ukuran tinggi map untuk setiap pasien adalah 9.5 inch dan lebar standar adalah 12 $\frac{1}{4}$ inch (Abdelhak, 2016).	Ukuran map dokumen rekam medis (<i>landscape</i>) yaitu: panjang= 42.0 cm , dan tinggi= 59.4cm. Sedangkan untuk bentuk <i>potrait</i> yaitu: lebar = 25 cm, tinggi= 32.2 cm.

Ukuran usulan map rekam medis (*landscape*) yaitu panjang= 42.0 cm, tinggi= 59.4. Sedangkan dengan bentuk *potrait* yaitu lebar= 25 cm, tinggi= 32.2 cm. Ukuran ini menyesuaikan dengan ukuran rak yang digunakan di RS Panti Nugroho.

4) Ketebalan

Tabel 4.47 Aspek Fisik: Ketebalan Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Ketebalan	Dengan menggunakan kertas <i>ivory</i> , ketebalan map rekam medis yang digunakan saat ini tipis dan cenderung mudah sobek	Disesuaikan dengan ukuran kertas yang akan digunakan dengan memperhatikan beberapa usulan.	Ketebalan berkas disesuaikan dengan rutinitas penggunaan. Standar ketebalan kertas yang sering digunakan adalah poin 11, 14 dan 15 (Abdelhak, 2016).	Ketebalan kertas yang digunakan untuk mencetak map rekam medis adalah 260 gr.

Ketebalan usulan map rekam medis disesuaikan dengan kertas yang digunakan yaitu 260 gr.

5. Aspek Isi

1) Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.48 Aspek Isi: Identitas Saryankes Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Identitas sarana pelayanan kesehatan	Sudah mencantumkan identitas sarana pelayanan kesehatan yang meliputi: nama, alamat, telepon, <i>faximile</i> rumah sakit	Kurang lebih <i>item</i> yang ditampilkan sama dengan map yang sudah digunakan.	Perlu dicantumkan item-item minimal pada map rekam medis. Item-item yang perlu dicantumkan tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan pada aspek isi (Sudra, 2013).	Ditambahkan keterangan terkait alamat email dan web rumah sakit

Komponen usulan identitas sarana pelayanan kesehatan yang ditambahkan yaitu: email dan web rumah sakit. Sedangkan untuk nomor *faximile* rumah sakit tidak digunakan lagi. Berikut ini usulan komponen identitas sarana pelayanan kesehatan pada sampul map rekam medis.



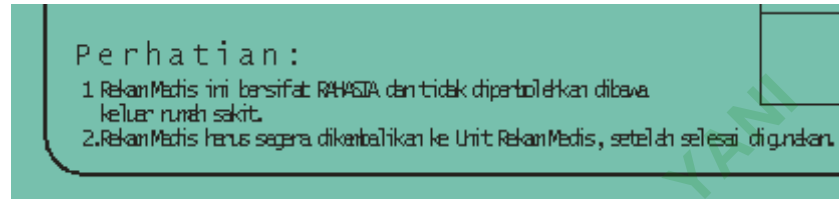
Gambar 4.23 Usulan Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

2) Tulisan Rahasia

Tabel 4.49 Aspek Isi: Tulisan Rahasia Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Tulisan rahasia	Sudah dicantumkan tulisan "RAHASIA"	Penambahan untuk kolom catatan penting dan	Perlu dicantumkan item-item minimal pada map rekam medis. Item-item	Tidak ada

pada map rekam medis keterangan yang perlu alergi pada dicantumkan sampul map tersebut sesuai rekam dengan yang telah medis. disebutkan pada aspek isi (Sudra, 2013).



Gambar 4.24 Usulan Tulisan Rahasia Pada Sampul Map Rekam Medis
Keterangan usulan rahasia pada sampul map rekam medis tetap dicantumkan pada keterangan perhatian.

3) Nama Pasien

Tabel 4.50 Aspek Isi: Nama Pasien Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Nama pasien	Sudah tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien	Akan disesuaikan jika ada pembaharuan, seperti penggunaan label identitas pasien.	Perlu dicantumkan item-item minimal pada map rekam medis. Item-item yang perlu dicantumkan tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan pada aspek isi (Sudra, 2013).	Disediakan borders sebagai tempat meletakkan label identitas pasien



Gambar 4.25 Usulan label identitas pasien

Usulan pengisian *item* nama pasien pada sampul map rekam medis berupa kotak untuk penempelan label identitas pasien.

4) Nomor Rekam Medis

Tabel 4.51 Aspek Isi: Nomor Rekam Medis Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Nomor rekam medis	Sudah tersedia untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian	Penambahan kolom pada nomor rekam medis dengan disertakan kode warna.	Perlu dicantumkan item-item minimal pada map rekam medis. Item-item yang perlu dicantumkan tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan pada aspek isi (Sudra, 2013).	Disediakan kotak berjumlah delapan untuk menulis nomor rekam medis pasien



Gambar 4.26 Usulan kolom pengisian nomor rekam medis

Usulan pengisian nomor rekam medis pada map rekam medis berupa penambahan kolom pengisian nomor rekam medis dan usulan terhadap penggunaan kode warna pada pengisian dua digit terakhir nomor rekam medis untuk memudahkan petugas dalam pengambilan, penyimpanan dokumen rekam medis dan untuk meminimalkan kejadian *misfile* dokumen rekam medis..

5) Tahun Kunjungan Terakhir

Tabel 4.52 Aspek Isi: Tahun Kunjungan Terakhir Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RS Panti Nugroho	Usulan Petugas	Teori	Usulan Perancang
1	Tahun kunjungan terakhir	Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis	Terdapat penambahan kolom untuk pengisian tahun kunjungan terakhir.	Perlu dicantumkan item-item minimal pada map rekam medis. Item-item yang perlu dicantumkan tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan pada aspek isi (Sudra,	Disediakan pilihan tahun kunjungan terakhir untuk lima tahun ke depan

2013).

TAHUN : 2017 2018 2019 2020 2021

Gambar 4.27 Pengisian Tahun Kunjungan Terakhir

Usulan berupa ketersediaan kolom untuk pengisian tahun kunjungan terakhir dalam rantang waktu lima tahun.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA